

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dengan cara mengembangkan ilmu pengetahuan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan garis besar tentang bagaimana bagian tertentu dari sebuah penelitian dilakukan. Dalam hal ini, teknik atau prosedur diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis informasi mengenai topik penelitian tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Kata "penelitian" merupakan terjemahan dari "penyelidikan", "pemeriksaan yang cermat", dan "pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penyajian fakta yang metodis dan obyektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis guna menemukan prinsip-prinsip umum." Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode cerita baik berupa kata-kata maupun bahasa, dalam situasi alam yang unik, dan dengan menggunakan berbagai metode alam untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik.<sup>2</sup> Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam, yang akan mendukung analisis fenomena larangan menikah pada hari *geblak* orang tua.

Sedangkan pendekatan yang hendak peneliti jalani pada riset ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu suatu pendekatan yang berupaya untuk menguasai arti, nilai, anggapan, serta pula pertimbangan etik di setiap kegiatan serta ketetapan pada bumi kehidupan orang. Sebab fenomenologi berhubungan dengan penampakan suatu subjek, insiden, ataupun suatu situasi dalam anggapan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini diseleksi sebab sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengungkap serta mengetahui alasan masyarakat menghindari menikah bertepatan pada hari *geblak* orang tua,

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi and Prasetyo Rijadi, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 3, <https://books.google.co.id/books?id=j1W6EAAAQBAJ>.

<sup>2</sup> L J Moleong and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 2008), 6, <https://books.google.co.id/books?id=AK3-nQEACAAJ>.

pandangan pemuka agama, serta analisis *urf* terhadap larangan menikah pada hari *geblak* orang tua.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Welahan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai sangat tepat untuk menggali suatu informasi atau data-data sehubungan dengan penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih terdapat adanya larangan menikah pada hari *geblak* orang tua yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ini. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji pandangan *urf* terhadap larangan menikah yang bertepatan pada hari *geblak* orang tua di Desa Welahan.

### 2. Waktu Penelitian

Untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi atau data yang komprehensif, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan, penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dimulai pada minggu pertama bulan Juni 2024 dan berakhir pada minggu pertama bulan Juli 2024, penulis melakukan penelitian tersebut.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau sumber data yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami permasalahan yang diteliti. Anda harus memilih informan yang sesuai dengan kriteria berdasarkan data yang dibutuhkan agar mendapatkan informasi yang terpercaya dan komprehensif.<sup>4</sup>

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana tinjauan *urf* terhadap larangan menikah pada hari *geblak* orang tua. Dalam skripsi ini yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Desa Welahan, Kecamatan, Welahan, Kabupaten Jepara yaitu Ahmad Arifin selaku tokoh adat, Tasurun selaku pelaku praktik larangan menikah pada hari *geblak* orang tua, Kiai Muhammad Bagus Fais selaku pelaku praktik larangan menikah pada hari *geblak* orang tua sekaligus tokoh agama di Desa Welahan, Kiai Nur Rasyid

---

<sup>3</sup> O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 17–33.

<sup>4</sup> M F Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 152, <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ>.

selaku tokoh agama, dan Tri Haryono selaku petugas Kantor Urusan Agama.

#### D. Sumber Data

Salah satu faktor penentu utama teknik pengumpulan data yang mungkin dipertimbangkan dalam suatu penelitian adalah sumber data. Sumber data penelitian kualitatif ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dan kemudian diolah oleh peneliti.<sup>5</sup> Pada penelitian ini penulis menentukan lima orang sebagai sumber data primer untuk mendapatkan data mengenai pendapat, pandangan, dan tingkat pengetahuan dalam memahami tinjauan *urf* terhadap larangan menikah pada hari *geblak* orang tua di Desa Welahan. Berkaitan dengan ini, penulis mencari data dengan cara wawancara terhadap subyek penelitian terkait diantaranya Ahmad Arifin selaku tokoh adat, Tasurun selaku pelaku praktik larangan menikah pada hari *geblak* orang tua, Kiai Muhammad Bagus Fais selaku pelaku praktik larangan menikah pada hari *geblak* orang tua sekaligus tokoh agama di Desa Welahan, Kiai Nur Rasyid selaku tokoh agama, dan Tri Haryono selaku petugas Kantor Urusan Agama.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari catatan resmi, buku, laporan, makalah, tesis, dan temuan penelitian berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan subjek penelitian disebut data sekunder. Untuk menafsirkan dan mengevaluasi data primer, informasi ini diperlukan.<sup>6</sup> Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber informasi sekunder yang peneliti gunakan. Selain itu, peneliti menggunakan dokumen hukum sekunder seperti buku, jurnal, makalah, dan tesis untuk melengkapi data penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, sebab penelitian memiliki tujuan utama yaitu memperoleh data. Apabila peneliti tidak

---

<sup>5</sup> Z Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 103, [https://books.google.co.id/books?id=y\\_QrEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=y_QrEAAAQBAJ).

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2021), 106.

memahami teknik pengumpulan data, mereka tidak akan dapat mencapai tujuan utama penelitian mereka, yaitu mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, terutama untuk jenis data yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap narasumber penelitian dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan yang biasa mereka lakukan.<sup>8</sup> Metode ini dipilih guna mendapatkan gambaran yang lebih konkret dan rinci terkait suatu fenomena yang terjadi.

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi partisipan, yaitu pola pengamatan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi non partisipan, yaitu pola pengamatan dimana peneliti tidak terlibat dalam keseharian informan dan hanya sebagai pengamat.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan dalam kegiatan pengumpulan data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kemudian melakukan observasi dan tidak terlibat langsung pada proses larangan pernikahan yang dilakukan informan di lapangan guna mendapatkan data terkait larangan menikah pada hari *geblak* orang tua di Desa Welahan yang tidak terungkap dalam wawancara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan informan melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>10</sup> Teknik wawancara dipilih penulis guna memperoleh data terkait informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

---

<sup>7</sup> Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

<sup>8</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13 .

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

<sup>10</sup> Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, 131.

Secara garis besar teknik wawancara terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Wawancara tidak terstruktur, ialah pedoman wawancara yang hanya mencakup garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Wawancara terstruktur, ialah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, dimana penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan beserta pilihan jawabannya.
- c. Wawancara semi terstruktur, ialah penulis mengajukan deretan pertanyaan yang telah disusun guna menggali keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>11</sup>

Penelitian menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pengumpulan data peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh informan. Wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber tentang alasan masyarakat menghindari menikah pada hari *geblak* orang tua dan bagaimana tinjauan *urf* terhadap larangan menikah pada hari *geblak* orang tua.

### 3. Dokumentasi

Buku-buku tentang keyakinan, teori, postulat, peraturan, dan topik-topik lain yang berkaitan dengan masalah penelitian merupakan contoh dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data melalui arsip. Tulisan, gambar, dan jenis karya lainnya semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Dokumentasi dari informan berupa lampiran perhitungan hari Neptu menurut adat Jawa dan lampiran rincian hari *tali wangke*. Teknik ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang mengetahui permasalahan penelitian, khususnya analisis *urf* terkait larangan pernikahan pada hari *geblak* orang tua di Desa Welahan.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengungkap kebenaran obyektif dalam penelitian kualitatif, kualitas data sangatlah penting. Untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan di lapangan untuk penelitian ini, penulis melakukan pengujian sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

## 1. Meningkatkan Ketekunan

Diperlukan observasi yang lebih gigih dan mendalam untuk meningkatkan ketekunan. Pendekatan ini memungkinkan untuk mendokumentasikan kepastian data serta urutan kronologis kejadian secara akurat dan metodis. Membaca berbagai referensi buku dan mempelajari temuan atau data yang berkaitan dengan temuan yang diselidiki dapat membantu peneliti menjadi lebih gigih dalam pekerjaannya. Membaca akan memperluas dan mempertajam wawasan peneliti, yang kemudian dapat mereka gunakan untuk menentukan keandalan fakta yang mereka temukan.<sup>12</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses memverifikasi informasi dari beberapa sumber di berbagai titik waktu.<sup>13</sup> Ada berbagai kategori triangulasi, antara lain:

### a. Triangulasi Sumber

Teknik untuk mengevaluasi keandalan data adalah triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber. Penulis menggunakan data primer dan sekunder untuk mencari informasi. Tiga narasumber yang tetap menjunjung tinggi adat larang nikah pada hari *geblak* orang tua di Desa Welahan diwawancarai peneliti guna mengumpulkan data primer. Catatan penghitungan hari yang diperoleh dari sumber juga memberikan data sekunder kepada para peneliti.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah metode penilaian keandalan data dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Metode yang peneliti gunakan adalah dokumentasi dan prosedur wawancara. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menunjukkan dengan tepat permasalahan spesifik yang muncul di lokasi penelitian sehubungan dengan larangan pernikahan pada hari *geblak* orang tua.

### c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi keutuhan fakta yang diperoleh. Hal ini mempengaruhi dari hasil penelitian yang

---

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad and Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 189  
<https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 241.

dilaksanakan oleh penulis. Penulis melakukan penelitian selama satu bulan sejak minggu pertama bulan Juni 2024 sampai minggu pertama bulan Juli 2024 di Desa Welahan. Dalam waktu satu bulan tersebut penulis menemui dan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pada waktu malam hari yang disesuaikan dengan waktu luang dari kesibukan narasumber.

## G. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, atau dokumen dikenal sebagai analisis data. Proses ini mencakup sintesis data, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang harus dipelajari, dan menarik temuan yang sederhana agar dapat dipahami oleh penulis dan orang lain. Dalam penelitian hukum, analisis data mungkin bersifat deskriptif, evaluatif, atau preskriptif.<sup>14</sup> Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan rangkuman atau penjelasan mengenai topik dan objek kajian. Analisisnya bersifat evaluatif, dan penulis menjelaskan temuan umum penelitian. Analisis preskriptif, di sisi lain, ditandai dengan pemberian justifikasi oleh peneliti atas temuannya. Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan penulis menyajikan temuan dari analisis *urf* mengenai larangan perkawinan pada hari *geblak* orang tua.<sup>15</sup>

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data

Meringkas, memilih, dan memusatkan perhatian pada elemen yang paling krusial sambil mencari tema dan pola merupakan proses reduksi data.<sup>16</sup> Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penulis merangkum data yang dikumpulkan di lapangan, memilih data yang dianggap penting, dan menghilangkan data yang dianggap tidak perlu. Temuan penelitian ini merupakan informasi yang sangat signifikan mengenai larangan pernikahan pada hari *geblak* orang tua.

---

<sup>14</sup>Sigit Supto Nugroho, *Metodologi Riset Hukum*, Cetakan 1 (Surakarta: Oase Pustaka, 2020) 93-94.

<sup>15</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 243.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.247.

## 2. Penyajian Data

Uraian singkat mengenai data yang telah diringkas untuk memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dan perencanaan tahapan pekerjaan selanjutnya dikenal dengan istilah penyajian data. Data dari penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif.<sup>17</sup> Temuan penelitian yang telah diringkas penulis disajikan dalam bentuk cerita yang menggambarkan larangan pernikahan di hari *geblak* orang tua. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami fakta permasalahan yang telah penulis teliti dan bahas dalam skripsi ini.

## 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Menemukan inti data yang telah diberikan bertujuan untuk menarik kesimpulan, yaitu suatu proses sementara yang dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang lebih meyakinkan untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, kesimpulan yang disajikan adalah tepat asalkan didukung oleh data yang andal dan konsisten dari tahap pertama. Penulis kemudian menggunakan temuan-temuan penemuan baru yang belum pernah diteliti oleh penulis lain untuk menarik kesimpulan tentang keabsahan informasi yang dikumpulkan, dengan syarat penelitian telah selesai dan data yang ditemukan benar-benar valid.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menyatukannya melalui beberapa cara, seperti reduksi data (merangkum informasi), penyajian data, dan verifikasi data agar masyarakat dapat mengetahui, khususnya yang berkaitan dengan informasi. larangan menikah pada hari peringatan kematian orang tua ditinjau dari *urf*.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 249.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 252.